

**EKSPLORASI ARTISTIK TEKSTUR DAN BENTUK
SELAPUT PELANGI MATA MANUSIA DALAM
FOTOGRAFI MAKRO**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Amino Birahmatillah

NIM 1710860031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**EKSPLORASI ARTISTIK TEKSTUR DAN BENTUK
SELAPUT PELANGI MATA MANUSIA DALAM
FOTOGRAFI MAKRO**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Oleh:

Amino Birahmatillah

NIM 1710860031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**Eksplorasi Artistik Tekstur dan Bentuk Selaput Pelangi Mata Manusia
dalam Fotografi Makro**

Diajukan oleh:

Amino Birahmatillah

NIM 1710860031

Skripsi Penciptaan Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal. **0.7...JUN..2023..**

Pembimbing I/Ketua Penguji



Zulisih Marvani, M.A.
0019077803

Pembimbing II/Anggota Penguji



Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.
0622108903

Cognate/Anggota Penguji



Kusrini, S.Sos., M.Sn.
0031077803

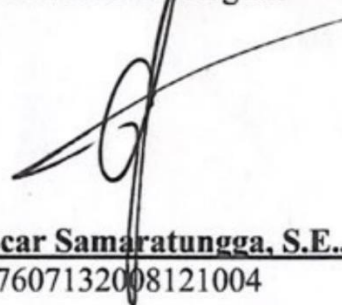
Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Arwandi, M.Sn.
197711272003121002

Ketua Jurusan Fotografi



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
197607132008121004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : **Amino Birahmatillah**

No. Mahasiswa : **1710860031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi : **Eksplorasi Artistik Tekstur dan Bentuk Selaput Pelangi
Mata Manusia dalam Fotografi Makro**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi Karya Seni Fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya Bertanggung jawab atas Skripsi Karya Seni Fotografi, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

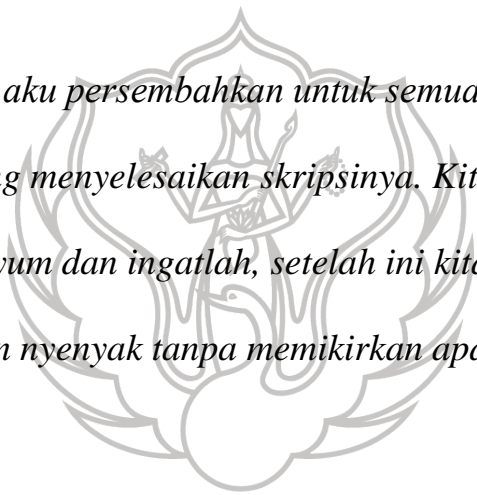
Yogyakarta, 22 Juni 2023

Yang menyatakan



Amino Birahmatillah

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Skripsi ini aku persembahkan untuk semua mahasiswa lain yang masih berjuang menyelesaikan skripsinya. Kita bisa melakukannya! Tetaplah tersenyum dan ingatlah, setelah ini kita akan bebas dan bisa tidur dengan nyenyak tanpa memikirkan apa yang harus ditulis di skripsi.”

"Untuk dosen pembimbingku, terima kasih sudah memandu dan memperjuangkan skripsi ini bersama-sama. Terima kasih juga atas kesabaranmu yang melebihi batas, ketika aku meminta revisi yang tak terhitung jumlahnya. Aku berjanji, kali ini aku akan berhenti membayangi ruanganmu, setelah ini!"

Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Eksplorasi Artistik Tekstur dan Bentuk Selaput Pelangi Mata Manusia dalam Fotografi Makro*" ini. Skripsi penciptaan karya seni fotografi ini adalah bukti proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama 12 semester di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis, mendalami, dan memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang yang relevan. Penulis menyadari bahwa penciptaan karya seni fotografi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya;
2. Keluarga, terutama kedua orang tua yang telah tiada, orang tua tiri dan saudara-saudara tercinta, terutama kakak tercinta Ahmad Dzakirin atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas cinta, pengertian, dan kesabaran yang telah diberikan;
3. Dosen Pembimbing I, Zulisah Maryani, M.A., atas bimbingan, arahan, dan pengawasannya yang telah membantu penulis dalam proses skripsi;
4. Dosen Pembimbing II, Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn., atas bimbingan, arahan, dan pengawasannya yang telah membantu penulis dalam proses skripsi;
5. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus menjadi Dosen Wali;

7. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Teman-teman dekat dan rekan-rekan di 038 Community terutama 038 Lab Huis, Ariq Rahadian, Sismilia, Andre, Joy, Mas Angky Purbandono, Pak Suwarno Wisetratomo, atas kerjasama, diskusi, dan dorongan yang telah memberikan inspirasi dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rasa terima kasih mendalam yang spesial untuk temen tercinta M. Ariq Rahadian yang senantiasa membantu dalam segala aspek, hingga akhirnya terselesaikan skripsi penciptaan seni karya fotografi ini.
10. Partisipan penciptaan karya seni fotografi ini, Ariq, Sismi, Claire, Ian, Emma, Brecht, Ana, Isa, Witek, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang diperlukan dan Berna yang telah membantu mencarikan beberapa partisipan yang disebutkan. Tanpa partisipasi mereka, penciptaan karya seni fotografi ini tidak akan terwujud.
11. Institusi, seluruh dosen dan seluruh jajaran staf dan karyawan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pihak-pihak terkait, dan semua yang telah memberikan bantuan dan fasilitas dalam menjalankan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka menerima kritik, saran, dan masukan yang membangun dari semua pihak demi peningkatan kualitas penelitian di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan dan memberikan wawasan baru dalam bidang yang sama.

Yogyakarta, Juni 2023

Penulis

Amino Birahmatillah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR KARYA | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 3 |
| 1. Tujuan Penciptaan | 3 |
| 2. Manfaat Penciptaan | 4 |
| BAB II LANDASAN PENCIPTAAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Landasan Teori..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Fotografi Makro | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Nilai Artistik Fotografi | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Tekstur..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Tinjauan Karya..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENCIPTAAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Objek Penciptaan | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Organ Mata Bagian Luar | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Organ Mata Bagian Dalam..... | Error! Bookmark not defined. |
| B. Metode Penciptaan | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Jalan Penciptaan | Error! Bookmark not defined. |
| C. Proses Perwujudan | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Bahan, Alat, dan Teknik..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 2. Tahapan Perwujudan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| A. Simpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran..... | Error! Bookmark not defined. |
| KEPUSTAKAAN | Error! Bookmark not defined. |
| PUSTAKA LAMAN | Error! Bookmark not defined. |
| LAMPIRAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| BIODATA PENULIS..... | Error! Bookmark not defined. |



DAFTAR KARYA

| | |
|--|-------------------------------------|
| Karya Foto 1 <i>Shai-Hulud</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 2 <i>The Great Blue Hole</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 3 <i>Bromo Crater</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 4 <i>Morning Glory Pool</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 5 <i>A Coast</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 6 <i>Cell</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 7 <i>The Red Planet</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 8 <i>Desert</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 9 <i>Cave</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 10 <i>Banyan Tree Roots</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 11 <i>Sunflower</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 12 <i>Passion Fruit</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 13 <i>Stars</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 14 <i>Mariana Trench</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 15 <i>Neptune's Dark Side</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 16 <i>Equator</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 17 <i>Interstellar Clouds</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 18 <i>Dionaea Muscipula</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 19 <i>Embryo</i> | Error! Bookmark not defined. |
| Karya Foto 20 <i>Blue Seaweed</i> | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Bagan antara seniman, benda seni, dan publik seni dalam konteks Pengalaman Seni | 10 |
| Gambar 2 Butterfly Photography (Foto Adam Gor) | 14 |
| Gambar 3 Crocodile Eye (Foto Suren Manvelyan)..... | 16 |
| Gambar 4 Human Eye (Foto Handry Rochmad)..... | 17 |
| Gambar 5 Anatomi pada mata manusia. | 22 |
| Gambar 6 Kamera Canon 6D Mark II..... | 26 |
| Gambar 7 Lensa Canon EF100mm f/2.8L Macro IS USM | 27 |
| Gambar 8 Lensa filter Raynox DCR-250 Macro | 28 |
| Gambar 9 Lexar Pro SDXC 64GB..... | 28 |
| Gambar 10 Tripod Gitzo G322 dan Head Gitzo G1576 | 29 |
| Gambar 11 Trigger Godox Xpro C | 30 |
| Gambar 12 Strobe Light Godox QT400II..... | 30 |
| Gambar 13 Standard Reflector dan Honey Comb..... | 31 |
| Gambar 14 Snoot | 32 |
| Gambar 15 Light Stand Takara Spirit 3 | 32 |
| Gambar 16 Laptop Lenovo Legion 5 | 33 |
| Gambar 17 Adobe Lightroom | 34 |
| Gambar 18 Adobe Photoshop | 35 |
| Gambar 19 Proses editing menggunakan Adobe Lightroom | 38 |
| Gambar 20 Proses editing menggunakan Adobe Photoshop | 39 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Skema 1 Pengaturan satu lampu saat eksekusi dengan objek selaput pelangi mata manusia | 36 |
| Skema 2 Pengaturan dua lampu saat eksekusi dengan objek selaput pelangi mata manusia | 37 |
| Skema 3 Metode Penciptaan | 44 |
| Skema 4 lighting pemotretan karya 1 | 47 |
| Skema 5 lighting pemotretan karya 2 | 50 |
| Skema 6 lighting pemotretan karya 3 | 53 |
| Skema 7 lighting pemotretan karya 4 | 56 |
| Skema 8 lighting pemotretan karya 5 | 59 |
| Skema 9 lighting pemotretan karya 6 | 62 |
| Skema 10 lighting pemotretan karya 7 | 65 |
| Skema 11 lighting pemotretan karya 8 | 68 |
| Skema 12 lighting pemotretan karya 9 | 71 |
| Skema 13 lighting pemotretan karya 10 | 74 |
| Skema 14 lighting pemotretan karya 11 | 77 |
| Skema 15 lighting pemotretan karya 12 | 80 |
| Skema 16 lighting pemotretan karya 13 | 83 |
| Skema 17 lighting pemotretan karya 14 | 86 |
| Skema 18 lighting pemotretan karya 15 | 89 |
| Skema 19 lighting pemotretan karya 16 | 92 |
| Skema 20 lighting pemotretan karya 17 | 95 |
| Skema 21 lighting pemotretan karya 18 | 98 |
| Skema 22 lighting pemotretan karya 19 | 101 |
| Skema 23 lighting pemotretan karya 20 | 104 |

Eksplorasi Artistik Tekstur dan Bentuk Selaput Pelangi Mata Manusia dalam Fotografi Makro

Oleh:

Amino Birahmatillah

1710860031

ABSTRAK

Selaput pelangi merupakan daerah berbentuk gelang pada mata yang dibatasi oleh pupil dan sklera (bagian putih dari mata). Tekstur visual dari selaput pelangi dibentuk selama perkembangan janin dan menstabilkan diri sepanjang dua tahun pertama dari kehidupan janin. Tekstur selaput pelangi yang kompleks membawa informasi sangat unik dan bermanfaat untuk pengenalan pribadi. Masing-masing selaput pelangi unik seperti sidik jari, tekstur selaput pelangi dari setiap orang bahkan mereka yang kembar identik pun berbeda, dari segi faktor ras, iklim tempat tinggal, dan umur yang berpengaruh besar terhadap perkembangan selaput pelangi mata manusia. Fotografi makro pada selaput pelangi mata manusia menghasilkan berbagai macam peluang unik untuk ekspresi emosi, interpretasi dan penemuan kreatif. Dengan menggunakan teknik makro yang dibuat dengan teliti dan seksama, dimungkinkan untuk menangkap detail yang memukau dan mengungkap pola yang sebelumnya tak terlihat dalam anatomi mata yang rumit. Potensi keindahan mata manusia sering diabaikan, dan fotografi menyediakan media yang menarik untuk mengungkap keindahan tersembunyi itu. Proses penciptaan foto ekspresi selaput pelangi mata manusia diawali pengumpulan data dengan observasi, dan kajian pustaka kemudian melakukan eksplorasi dan eksperimentasi. Menggabungkan, pencahayaan, kedalaman bidang, dan mencari komposisi yang paling artistik, dapat menciptakan gambar abstrak yang indah. Berbagai tekstur dan warna yang terdapat pada mata manusia dapat tervisualisasikan menjadi karya seni artistik yang menekankan warna dan tekstur untuk menciptakan kesan dramatis. Karya fotografi yang tercipta memiliki efek mengejutkan, sehingga menyebabkan kenikmatan visual yang imajinatif.

Kata kunci: artistik, fotografi makro, selaput pelangi mata manusia, tekstur, bentuk

An Artistic Exploration of the Texture and Shape of the Iris Human Eye in Macro Photography

By:

Amino Birahmatillah

1710860031

ABSTRACT

The iris is the ring-shaped area of the eye that is bounded by the pupil and sclera (the white part of the eye). The visual texture of the iris is formed during fetal development and stabilizes throughout the first two years of fetal life. The complex texture of the iris carries very unique and useful information for personal identification. Each iris is as unique as a fingerprint, the texture of the iris of each person, even identical twins, is different. Macro photography of the human iris provides a wide range of unique opportunities for emotional expression, interpretation and creative discovery. By using carefully crafted macro techniques, it is possible to capture stunning details and uncover previously unseen patterns in the complex anatomy of the eye. The potential beauty of the human eye is often overlooked, and photography provides an attractive medium for uncovering that hidden beauty. The process of creating a photograph of the expression of the iris of the human eye begins with collecting observational data, and reviewing the literature and then carrying out exploration and experimentation. Combining, lighting, depth of field, and seeking the most artistic composition, can create incredibly vivid and beautiful abstract images. The aesthetic experience when you first see the results of the photos that are immortalized at the time of shooting coupled with the imagination that you have becomes the trigger in creating this work. The art of photography can create an image that really brings out the beauty of the human eye. Various textures and colors found in the human eye can be appreciated as artistic works of art that emphasize colors and patterns to create a dramatic impression. The resulting images are often surprising, leading to imaginative visual delights.

Keyword: artistic, macro photography, human eye iris, texture, shape

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Selaput pelangi merupakan daerah berbentuk gelang pada mata yang dibatasi oleh pupil dan sklera (bagian putih dari mata). Tekstur visual dari selaput pelangi dibentuk selama perkembangan janin dan menstabilkan diri sepanjang dua tahun pertama dari kehidupan janin. Tekstur selaput pelangi yang kompleks membawa informasi sangat unik dan bermanfaat untuk pengenalan pribadi. Masing-masing selaput pelangi unik. Seperti sidik jari, tekstur selaput pelangi dari setiap orang bahkan mereka yang kembar identik pun berbeda. Selain itu, tekstur selaput pelangi sangat sulit untuk dirusak melalui pembedahan. Banyaknya perbedaan bentuk dan tekstur selaput pelangi mata berdasarkan genetik manusia dari segi ras, iklim tempat tinggal, dan umur yang berbeda-beda pada masa modern ini Zinn (1973). Melalui penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang selaput pelangi bukan hanya melalui tulisan dalam buku atau melalui pemberitaan, namun dapat juga melalui sebuah karya fotografi. Setiap karya dirancang untuk merangkum sebuah konsep yang mewakili tiap-tiap tekstur selaput pelangi yang dimiliki oleh setiap manusia.

Pada mulanya dorongan untuk menciptakan karya ini berasal dari keinginan menantang pada diri sendiri dengan mencoba teknik yang spesifik dalam dunia fotografi, yaitu makro. Beberapa kali penulis melihat objek pemilihan fotografi makro yang terkesan monoton meliputi dunia serangga, tetesan embun, detail bunga, dan benda mati. Bermula dari hal ini percobaan menggunakan objek yang

biasa terlihat, namun memiliki potensi keindahan yang akan terungkap jika diambil secara dekat, yaitu mata manusia.

Kekaguman dengan melihat keindahan yang terdapat pada pola serta garis yang terbentuk begitu indah pada mata manusia. Hasil dari pengambilan gambar pada saat itu menjadi titik awal ketertarikan penulis pada objek mata. Bagaimana sebuah objek yang setiap harinya terlihat biasa saja, namun dengan sedikit mengubah sudut pandang dalam melihat, ada keindahan-keindahan yang tersembunyi dengan potensi luar biasa jika terus digali akan menimbulkan kekaguman.

Ketertarikan akan objek mata menjadi semakin besar. Menangkap detail-detail mata manusia secara *close-up* bahkan hingga *extreme close up* memberi sebuah tantangan tersendiri yang menjadikan motivasi bagi penulis untuk terus mengeksplorasi dan menggali potensi diri dalam mewujudkan penciptaan fotografi kali ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa, selain penting dan vitalnya fungsi mata namun juga memiliki potensi artistik, maka dalam proses penciptaan selaput pelangi mata diusung sebagai objek utamanya. Ide pemilihan selaput pelangi mata sebagai objek dalam penciptaan ini diperoleh melalui pengalaman estetis yang dialami oleh penulis ketika penciptaan karya fotografi dengan berbagai objek dari model mata yang difoto. Penciptaan karya ini akan menerapkan teknik-teknik fotografi makro sehingga dapat dihasilkan visual yang artistik dari objek penciptaan.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan, dapat ditarik rumusan penciptaan, yaitu bagaimana penerapan teori dan teknik fotografi makro dalam eksplorasi artistik tekstur dan bentuk selaput pelangi mata manusia dari segi faktor ras, iklim tempat tinggal, dan umur yang berpengaruh terhadap perkembangan selaput pelangi mata manusia.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penciptaan yang telah dipaparkan, tujuan dari penciptaan ini adalah: menciptakan karya fotografi yang dapat memvisualisasikan tekstur dan bentuk selaput pelangi mata manusia dari segi faktor ras, iklim tempat tinggal, dan umur melalui eksplorasi artistik fotografi makro.

2. Manfaat Penciptaan

a. Manfaat Teoretis

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat memberi rangsangan positif bagi khalayak akademisi, baik pencipta maupun pengkaji seni, dan menjadi bahan referensi lanjutan yang diharapkan akan terus berkembang terutama pada bidang fotografi makro.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari karya penciptaan fotografi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum yang ingin menumbuhkan wawasan visual dalam pengkayaan fotografi seni dengan tema tekstur dan bentuk selaput pelangi mata manusia.

